

TUGAS AKHIR

**DESAIN TEMPAT CUCI PERALATAN MAKAN DENGAN KONSEP *FOLDABLE*
BAGI PKL DEPAN KAMPUS UKDW DI JL. DR. WAHIDIN SUDIROHUSODO**



DISUSUN OLEH:

HERKI UTAMA P.SATU

62160028

**PROGRAM STUDI DESAIN PRODUK
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA**

2022

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Herki Utama P. Satu
NIM : 62160028
Program studi : Desain Produk
Fakultas : Arsitektur dan Desain
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“DESAIN TEMPAT CUCI PERALATAN MAKAN DENGAN KONSEP
FOLDABLE BAGI PKL DEPAN KAMPUS UKDW DI JL. DR. WAHIDIN
SUDIROHUSODO”**

berserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 28 Januari 2022

Yang menyatakan



(Herki Utama P. Satu)

NIM. 62160028

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir dengan judul
DESAIN TEMPAT CUCI PERALATAN MAKAN DENGAN KONSEP *FOLDABLE*
BAGI PKL DEPAN KAMPUS UKDW DI JL. DR. WAHIDIN SUDIROHUSODO
telah diajukan dan dipertahankan oleh
Nama : Herki Utama P. Satu
NIM : 62160028
dalam ujian Tugas Akhir Program Studi Desain Produk,
Fakultas Arsitektur dan Desain,
Universitas Kristen Duta Wacana
dan dinyatakan **DITERIMA** untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Desain
pada tanggal **18 Januari 2022**

Nama Dosen	Tanda Tangan
1. Kristian Oentoro, S.Ds., M.Ds (Dosen Pembimbing I)	1. 
2. Centaury Harjani, S.Ds., M.Sn. (Dosen Pembimbing II)	2. 
3. R. Tosan Tri Putro, S.Sn., M.Sn. (Dosen Penguji I)	3. 
4. Winta T. Satwikasanti S., S.Ds., M.Sc (Dosen Penguji II)	4. 

Yogyakarta, 18 Januari 2022

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Arsitektur dan Desain,


Dr.-Ing. Ir. Winarna, M.A.

Ketua Program Studi Desain Produk


Kristian Oentoro, S.Ds., M.Ds.

DUTA WACANA

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya Tugas Akhir dengan judul

**DESAIN TEMPAT CUCI PERALATAN MAKAN DENGAN KONSEP
FOLDABLE BAGI PKL DEPAN KAMPUS UKDW DI JL. DR. WAHIDIN
SUDIROHUSODO**

yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Desain Produk, Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen

Duta Wacana

adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau Instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika kemudian hari ditemukan bahwa hasil Tugas Akhir ini adalah hasil plagiasi dan tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 24 Januari 2022



Herki Utama P. Satu

DUTA WACANA

PRAKATA

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan proyek tugas akhir yang berjudul **DESAIN TEMPAT CUCI PERALATAN MAKAN DENGAN KONSEP *FOLDABLE* BAGI PKL DEPAN KAMPUS UKDW DI JL. DR. WAHIDIN SUDIROHUSODO**. Penulisan ini merupakan bentuk tanggung jawab sebagai mahasiswa semester akhir dalam panggilannya untuk menyelesaikan studi selama di jurusan desain produk. Tidak bisa dipungkiri bahwa banyak sekali kendala, hambatan dan tantangan yang penulis lalui demi menyelesaikan penulisan laporan proyek tugas akhir agar bisa lebih menarik serta informatif.

Mengingat penulisan skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan tanpa dukungan penuh dari berbagai pihak baik itu moril maupun berupa materil. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah terlibat membantu dalam proses penyusunan proyek tugas akhir ini terutama kepada:

1. Bapak Kristian Oentoro, S.Ds., M.Ds selaku dosen pembimbing 1 yang telah memberikan arahan, kritik dan dorongan moral
2. Ibu Centaury Harjani, S.Ds., M.Sn. selaku dosen pembimbing 2 yang telah memberikan panduan dan koreksi
3. Bapak R. Tosan Tri Putro, S.Sn., M.Sn selaku dosen penguji 1 yang telah bersedia memberikan saran dan evaluasi
4. Ibu Winta T. Satwikasanti, S.Ds., M. Sc selaku dosen penguji 2 yang telah bersedia memberikan kritik dan saran
5. Warung Makan Trio selaku pihak yang telah bersedia untuk bekerja-sama dalam p
6. Warung Makan B2 Silae selaku pihak yang telah bersedia untuk bekerja-sama dalam pengembangan produk
7. Ayam Bakar Taliwang Pak Maris selaku pihak yang telah bersedia untuk bekerja-sama dalam pengembangan produk
8. Warung Makan B2 Toba Nauli selaku pihak yang telah bersedia untuk bekerja-sama dalam pengembangan produk
10. Kedua orang tua yang selalu memberi dukungan dan doa

Penulisan proyek tugas akhir ini masih sangat jauh dari kata sempurna oleh keterbatasan pengetahuan dan pengalaman dari penulis. Maka dari itu penulis mengharapkan segala saran serta kritik yang membangun dan membantu untuk bisa lebih menyempurnakan penulisan proyek tugas akhir ini dari berbagai pihak. Penulis berharap semoga proyek tugas akhir ini dapat bermanfaat untuk pembaca.

Yogyakarta, 18 Januari 2022

Herki Utama P. Satu



ABSTRAK

DESAIN TEMPAT CUCI PERALATAN MAKAN DENGAN KONSEP *FOLDABLE* BAGI PKL DEPAN KAMPUS UKDW DI JL. DR. WAHIDIN SUDIROHUSODO

Seperti yang sering kita ketahui bahwa sudah menjadi hal yang umum bahwa PKL sering di identikkan dengan kata “kotor” dan “tidak bersih” di mata masyarakat. Lokasi berjualan yang berdekatan dengan jalan sehingga makanan sering terkena debu serta tempat untuk mencuci peralatan makan yang terkesan seadanya, dan penggunaan air cucian yang jarang untuk diganti ketika air sudah mulai kotor menjadi beberapa faktor kenapa PKL sering dilihat sebagai tempat yang kotor dan hal ini juga telah dibuktikan oleh penulis dengan melakukan proses pengamatan serta wawancara kepada pengunjung serta pedagang itu sendiri apa saja yang mempengaruhi faktor kebersihan wadah mencuci peralatan makan PKL serta peralatan makan PKL. Tidak hanya itu, akibat air cucian yang kotor tentunya mempengaruhi kualitas tempat mencuci PKL itu sendiri sehingga terjadi penurunan kualitas secara visual, alasan inilah mengapa penulis memilih topik tersebut. Lokasi yang dipilih oleh penulis untuk pembuatan tugas akhir ini adalah PKL yang berjualan di sepanjang jalan DR. Wahidin Sudirohusodo dengan alasan banyaknya jumlah pembeli yang sering berdatangan sehingga memudahkan penulis untuk mendapatkan data yang akurat. Metode penelitian yang digunakan penulis adalah dengan menggunakan metode kualitatif dengan melakukan proses pengamatan dan wawancara kepada pembeli serta penjual lalu didukung oleh beberapa jurnal yang membantu proses penelitian seperti jurnal mengenai tahapan mencuci peralatan makan yang baik. Berdasarkan data yang didapat melalui proses pengamatan, wawancara serta *focus group discussion* diputuskanlah desain wadah mencuci yang akan dibuat dengan menggunakan konsep *portable*, alasannya karena PKL identik menyukai sesuatu yang praktis dan tidak menyulitkan mereka ketika sedang berjualan tentunya dengan harga yang mampu dijangkau oleh PKL. Kata Kunci: Higenis, *Portable*, Tempat Mencuci, PKL, Kegiatan Mencuci Peralatan Makan.

ABSTRACT

DESIGN OF A WASHING PLANT WITH FOLDABLE CONCEPT FOR PKL IN FRONT OF THE UKDW CAMPUS ON JL. DR. WAHIDIN SUDIROHUSODO

As we often know, it is commonplace that street vendors are often identified with the words "dirty" and "unclean" in the eyes of the public. The location of selling which is close to the road so that food is often exposed to dust and places to wash eating utensils that seem improvised, and the use of washing water that is rarely replaced when the water starts to get dirty are some of the factors why street vendors are often seen as dirty places and this has also evidenced by the author by conducting a process of observation and interviews with visitors and traders themselves, what influences the cleanliness factor of washing containers for street vendors' tableware and street vendors' tableware. Not only that, due to dirty laundry water, it certainly affects the quality of the PKL washing place itself so that there is a visual decline in quality, this is the reason why the author chose this topic. The location chosen by the author for making this final project is street vendors who sell along Jalan DR. Wahidin Sudirohusodo by reason of the large number of buyers who often come, making it easier for the author to get accurate data. The research method used by the author is to use a qualitative method by conducting a process of observing and interviewing buyers and sellers and then supported by several journals that help the research process such as journals about the stages of washing good tableware. Based on the data obtained through the process of observation, interviews and focus group discussions, it was decided to design a washing container that would be made using the portable concept, the reason being that street vendors are identical to liking something practical and not making it difficult for them when selling, of course at a price that can be reached by street vendors.

Key Words: Hygenic, Portable, Dish Washer, Street Vendors, Washing Utensils

DAFTAR ISI

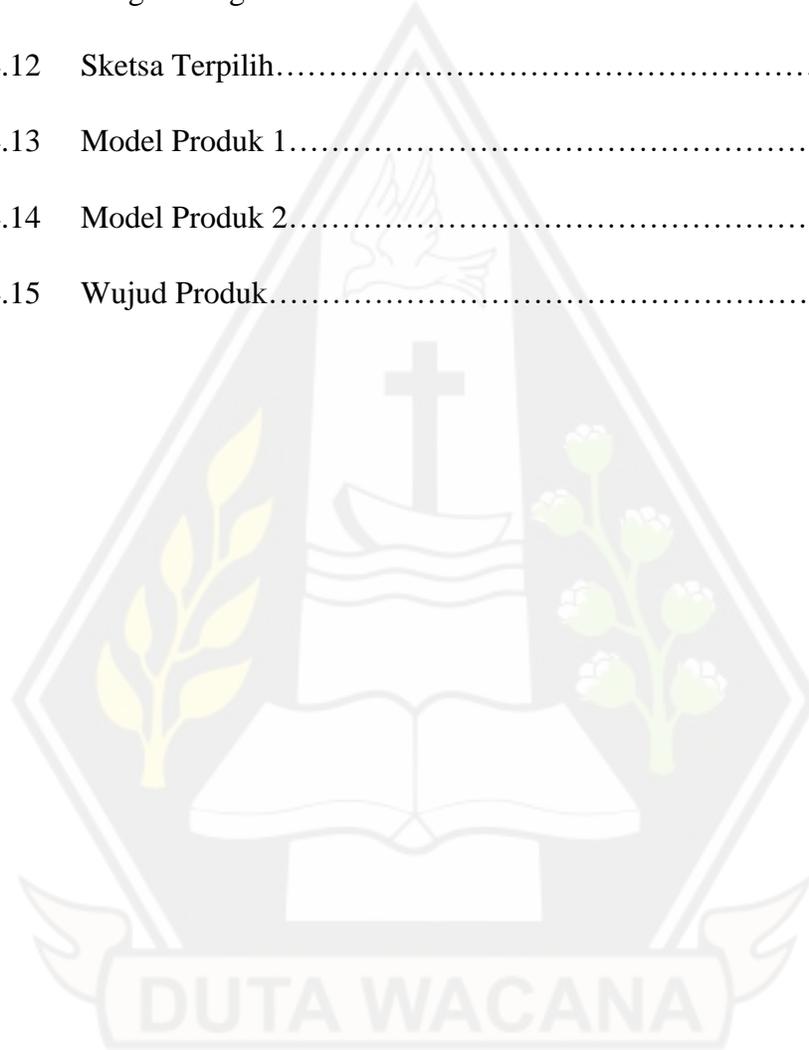
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
PRAKARTA	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xiii
KATA PENGANTAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan dan Manfaat.....	3
1.4 Ruang Lingkup.....	3
1.5 Metode Desain.....	4
BAB II KAJIAN LITERATUR	6
2.1 Pengertian PKL.....	6
2.2 Peralatan Makan.....	10

2.3 <i>Personal Hygiene</i>	12
BAB III STUDI LAPANGAN	14
3.1 Data Lapangan.....	14
3.2 Arah Rekomendasi Desain.....	29
3.3 Produk Sejenis.....	30
BAB IV PERANCANGAN PRODUK	33
4.1 <i>Problem Statement</i>	33
4.2 <i>Design Brief</i>	33
4.3 Atribut Produk.....	34
4.4 <i>Image Board</i>	35
4.5 Iterasi.....	36
4.6 Studi Model.....	49
4.7 Proses Perwujudan Produk.....	59
4.7.1 Harga Pokok Produksi.....	66
4.8 Wujud Produk.....	68
BAB V PENUTUP	69
5.1 Kesimpulan.....	69
5.2 Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar	1.1	<i>Design Thinking</i>	4
Gambar	3.1	B2 Silae.....	15
Gambar	3.2	Jerigen Air dan Air Cucian B2 Silae.....	16
Gambar	3.3	HTA B2 Silae.....	18
Gambar	3.4	Warung Makan Trio.....	19
Gambar	3.5	Air Cucian Warung Makan Trio Pada Kloter Ke-3.....	20
Gambar	3.6	HTA Warung Makan Trio.....	22
Gambar	3.7	B2 Gemah Ripah.....	23
Gambar	3.8	Air Cucian B2 Gemah Ripah	24
Gambar	3.9	HTA B2 Gemah Ripah.....	25
Gambar	3.10	Ayam Taliwang Pak Maris.....	26
Gambar	3.11	Ember Pembawa Air Cucian dan Air Cucian.....	27
Gambar	3.12	HTA Ayam Taliwang Pak Maris.....	28
Gambar	3.13	Produk Sejenis 1.....	30
Gambar	3.14	Produk Sejenis 2.....	31
Gambar	3.15	Produk Sejenis 3.....	32
Gambar	4.1	<i>Image Board</i>	35
Gambar	4.2	Konsep Awal Produk.....	36
Gambar	4.3	Konsep Awal Sink.....	37
Gambar	4.4	Konsep Desain Gerobak.....	39
Gambar	4.5	Desain Sink Dengan Konsep Meja.....	41
Gambar	4.6	Pengembangan Desain 1.....	42

Gambar	4.7	Pengembangan Desain 2.....	43
Gambar	4.8	Pengembangan Desain 3,4 dan 5.....	44
Gambar	4.9	Pengembangan Desain 6 dan 7.....	45
Gambar	4.10	Pengembangan Desain 8.....	46
Gambar	4.11	Pengembangan Desain 9 dan 10.....	47
Gambar	4.12	Sketsa Terpilih.....	48
Gambar	4.13	Model Produk 1.....	49
Gambar	4.14	Model Produk 2.....	54
Gambar	4.15	Wujud Produk.....	68



DAFTAR TABEL

Tabel	4.1	Atribut Produk.....	34
Tabel	4.2	Gemah Ripah.....	50
Tabel	4.3	B2 Toba Nauli.....	51
Tabel	4.4	Warung Makan Trio.....	52
Tabel	4.5	Ayam Taliwang Pak Maris.....	53
Tabel	4.6	Gemah Ripah	55
Tabel	4.7	B2 Toba Nauli	56
Tabel	4.8	Warung Makan Trio	57
Tabel	4.9	Ayam Taliwang Pak Maris	58
Tabel	4.10	Proses Perwujudan Produk <i>Folding Sink</i>	59
Tabel	4.11	Peta Aliran Produksi Menjahit <i>Folding Sink</i>	64
Tabel	4.12	Peta Aliran Produksi Membuat Stand <i>Folding Sink</i>	65
Tabel	4.13	Harga Pokok Produksi.....	66



KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **DESAIN TEMPAT CUCI PERALATAN MAKAN DENGAN KONSEP *FOLDABLE* BAGI PKL DEPAN KAMPUS UKDW DI JL. DR. WAHIDIN SUDIROHUSODO**. Skripsi ini dibuat dan diajukan untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar **S.Ds** pada Fakultas **Arsitektur dan Desain** di **Universitas Kristen Duta Wacana**. Selain itu, tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memberikan pengetahuan kepada pembaca mengenai **pengembangan desain wadah mencuci piring PKL yang memiliki konsep *foldable***

Selama penulisan skripsi ini, penulis banyak menerima bantuan dan dukungan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Kristian Oentoro, S.Ds., M.Ds selaku dosen pembimbing 1 yang telah memberikan arahan, kritik dan dorongan moral
2. Ibu Centaury Harjani, S.Ds., M.Sn. selaku dosen pembimbing 2 yang telah memberikan panduan dan koreksi
3. Bapak R. Tosan Tri Putro, S.Sn., M.Sn. selaku dosen penguji 1 yang telah bersedia memberikan saran dan evaluasi
4. Ibu Winta T. Satwikasanti, S.Ds., M. Sc selaku dosen penguji 2 yang telah bersedia memberikan kritik dan saran
5. Warung Makan Trio selaku pihak yang telah bersedia untuk bekerja-sama dalam proses penelitian dan pengembangan produk
6. Warung Makan B2 Silae selaku pihak yang telah bersedia untuk bekerja-sama dalam pengembangan produk
7. Ayam Bakar Taliwang Pak Maris selaku pihak yang telah bersedia untuk bekerja-sama dalam pengembangan produk
8. Warung Makan B2 Toba Nauli selaku pihak yang telah bersedia untuk bekerja-sama dalam pengembangan produk
9. Kedua orang tua yang selalu memberi dukungan dan doa

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna karena adanya keterbatasan ilmu dan pengalaman yang dimiliki. Oleh karena itu, semua kritik dan saran yang bersifat membangun akan penulis terima dengan senang hati. Penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan.

Yogyakarta, 18 Januari 2022

Herki Utama P. Satu



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jumlah Pedagang Kaki Lima atau bisa kita sebut PKL dapat dikatakan begitu banyak jumlahnya di Indonesia. Pada beberapa tempat, pedagang kaki lima dipermasalahkan karena mengganggu para pengendara kendaraan bermotor, menggunakan badan jalan dan trotoar. Selain itu ada PKL yang menggunakan sungai dan saluran air terdekat untuk membuang sampah dan air cuci.. Tetapi PKL kerap menyediakan makanan atau barang lain dengan harga yang lebih, bahkan sangat, murah daripada membeli di toko. Modal dan biaya yang dibutuhkan kecil, sehingga kerap mengundang pedagang yang hendak memulai bisnis dengan modal yang kecil atau orang kalangan ekonomi lemah yang biasanya mendirikan bisnisnya di sekitar rumah mereka.

Sering kita ketahui bahwa sudah menjadi hal yang umum bahwa PKL sering diidentikkan dengan kata “kotor” ataupun “tidak bersih” di mata masyarakat. Lokasi berjualan yang berdekatan dengan jalan sehingga makanan sering terkena debu serta tempat untuk mencuci peralatan makan yang terkesan seadanya, dan penggunaan air cucian yang jarang untuk diganti ketika air sudah mulai kotor menjadi beberapa faktor kenapa PKL sering dilihat sebagai tempat yang kotor, dan hal seperti ini tentunya juga mempengaruhi kebersihan pada peralatan makan yang digunakan.

Pada tugas akhir ini, penulis ingin berfokus pada tempat atau lokasi para PKL mencuci peralatan makan, sehingga bisa memberikan solusi bagaimana seharusnya para PKL mencuci peralatan makan mereka sehingga pelanggan yang berkunjung dapat merasa nyaman ketika mereka makan di tempat berdagang mereka. Lokasi yang dipilih untuk pembuatan tugas akhir ini akan berfokus pada para PKL yang berjualan tepat di depan kampus UKDW, alasan penulis mengambil lokasi itu antara

lain dilihat dari jenis makanan yang banyak dijual di depan kampus tersebut dan penggunaan peralatan makan seperti piring yang lebih dari 1 penggunaan.

Dari hasil data penelitian yang didapatkan oleh penulis pada penelitian sebelumnya bahwa sebagian besar pelanggan PKL menganggap bahwa wadah mencuci yang dimiliki oleh PKL itu sendiri masih terlihat tidak bersih, faktornya antara lain air cucian yang terlihat keruh, dan wadah sabun cuci yang tercampur dengan sisa makanan sehingga membuatnya terlihat kotor. PKL mendapatkan air untuk keperluan mencuci peralatan makan melalui sumur yang terletak di kampung Klitren dan Balai Pertemuan Warga, untuk jaraknya masing-masing tidak tergolong terlalu jauh dan masih bisa di akses dengan menggunakan kendaraan, tetapi hal tersebut ternyata tidak menjamin kualitas kebersihan dari air tersebut, karena masih banyak PKL yang terlalu lama untuk mengganti air mencuci peralatan makan mereka.

Untuk mendapatkan data yang lebih akurat maka penulis membuat forum diskusi bersama para pengurus PKL Yogyakarta serta pengurus PKL yang berlokasi di depan UKDW, didapatkan bahwa produk yang diharapkan adalah berupa sink yang berbentuk seperti meja, dengan perkiraan harga mencapai Rp. 300.000- Rp. 400.000, dengan menerapkan konsep tempat mencuci *foldable*.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana membuat wadah mencuci peralatan makan untuk PKL yang tidak hanya memberikan kesan bersih tetapi juga meningkatkan kualitas kebersihan pada peralatan makan pedagang.?
2. Bagaimana membuat wadah mencuci peralatan makan PKL yang bersifat *foldable* sehingga memudahkan pedagang untuk bisa membawanya, serta tidak memakan tempat baik untuk gerobak maupun lokasi tempat pedagang berjualan.?

1.3 Tujuan dan Manfaat

Tujuan :

- Meningkatkan kualitas kebersihan tempat mencuci peralatan makan PKL
- Menciptakan tempat mencuci peralatan makan PKL yang bersifat *foldable*

Manfaat :

- Memberikan rasa nyaman kepada para pengunjung yang hendak membeli dagangan mereka.
- Memudahkan PKL untuk membawa wadah mencuci peralatan makan.

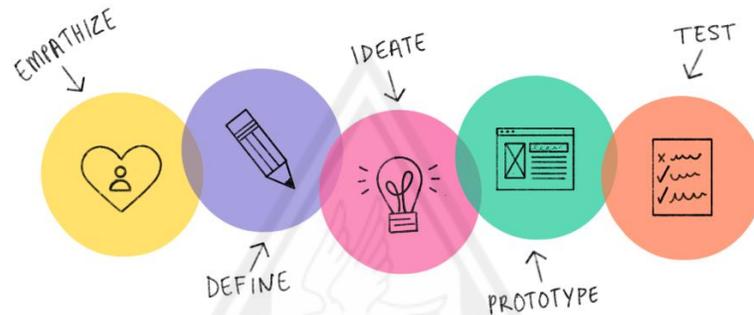
1.4 Ruang Lingkup

Berdasarkan permasalahan dan lokasi penggunaan produk, maka target yang ingin dicapai sebagai pengguna produk adalah para PKL, produk yang direncanakan akan bertujuan untuk memberikan kesan bersih dan terlihat higienis di depan pembeli serta meningkatkan kualitas kebersihan wadah mencuci serta peralatan makan milik PKL. Kategori calon pengguna produk berdasarkan hasil dan lokasi penelitian adalah

- Jenis Kelamin : Pria dan Wanita
- Usia : 22 – 70 tahun
- Profesi : PKL
- Aktivitas : Mencuci
- Harga : Rp. 150.000- Rp. 320.000

1.5 Metode Desain

- *Design Thinking*



Gambar 1.1 *Design Thinking*

Sumber: <https://medium.com/>

Design Thinking adalah metode pemecahan masalah yang berpusat pada manusia yang menekankan pada empati, kolaborasi, kreasi dan umpan balik untuk membuka kreativitas dan inovasi, yang dirancang layak dan layak ide / solusi besar. Kunci prosesnya adalah berempati dengan pengguna untuk menemukan kebutuhan yang belum terpenuhi dengan memahami keyakinan, nilai, motivasi, perilaku, rasa sakit, keuntungan dan tantangan mereka, dan untuk memberi konsep solusi inovatif.

- *Tahapan Design Thinking*

A. Empathize

Mengunjungi langsung pada lokasi atau lapangan untuk bisa melihat, dan memahami kondisi yang sedang terjadi.

B. Define

Mencari atau menulis setiap masalah yang sedang dialami oleh user agar produk yang akan didesain akan lebih tepat sasaran.

C. Ideate

Membuat gagasan ide sketsa, baik secara manual, digital maupun dalam bentuk model untuk proses penentuan *prototype* akhir.

D. Prototype

Pembuatan produk dengan wujud 1:1 yang nanti akan diuji coba langsung pada user .

E. Test

Penguji cobaan produk yang nanti akan bertujuan untuk mengetahui respon dari user, dari respon tersebut nantinya akan digunakan untuk tahap pengembangan selanjutnya.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pada saat melakukan uji coba, hasil yang didapatkan adalah user sedikit mengalami kesulitan dikarenakan ukuran produk yang cukup tinggi, tinggi dari produk adalah 45 cm dimana tinggi tersebut ketika dilakukan proses uji coba mencapai tinggi dada orang dewasa, sedikit menyulitkan user karena user harus memasukan tangannya lebih dalam lagi untuk mencuci, serta bentuk produk yang berbentuk kotak dirasa sedikit memakan tempat, produk tidak mengalami kebocoran ketika proses uji coba dikarenakan volume air tetap sama ketika air dimasukkan kedalam produk. Ketika memasuki tahap *folding*, ukuran produk sudah sangat sesuai dengan ruang penyimpanan pada gerobak sehingga tidak mengalami masalah.

5.2 Saran

Penggunaan kain parasut *ripstock* sebagai material utama sudah cukup bagus akan tetapi dikarenakan permukaannya berbahan dasar karet bila dilipat akan meninggalkan bekas berbentuk garis putih yang cukup terlihat sehingga sedikit mengganggu produk dari segi visual, untuk solusi tersebut penggunaan kain terpal sebagai material opsional sudahlah sangat cocok. Pada tinggi produk user mengalami sedikit kesulitan ketika mencuci sehingga masalah ini akan diselesaikan dengan cara mengurangi dari tinggi produk tersebut yang sebelumnya mencapai 45 cm akan diubah menjadi 35cm sesuai dengan tinggi normal ember cuci yang biasa digunakan oleh PKL, kemudian bentuk dari produk akan diubah menjadi berbentuk lingkaran dikarenakan bentuk kotak yang memakan banyak tempat, sehingga wujud dari produk itu sendiri akan menyerupai bentuk dari ember cuci, kemudian user menginginkan bila terdapat pegangan pada dua sisi produk untuk memudahkan user membuang limbah air limbah cuci.

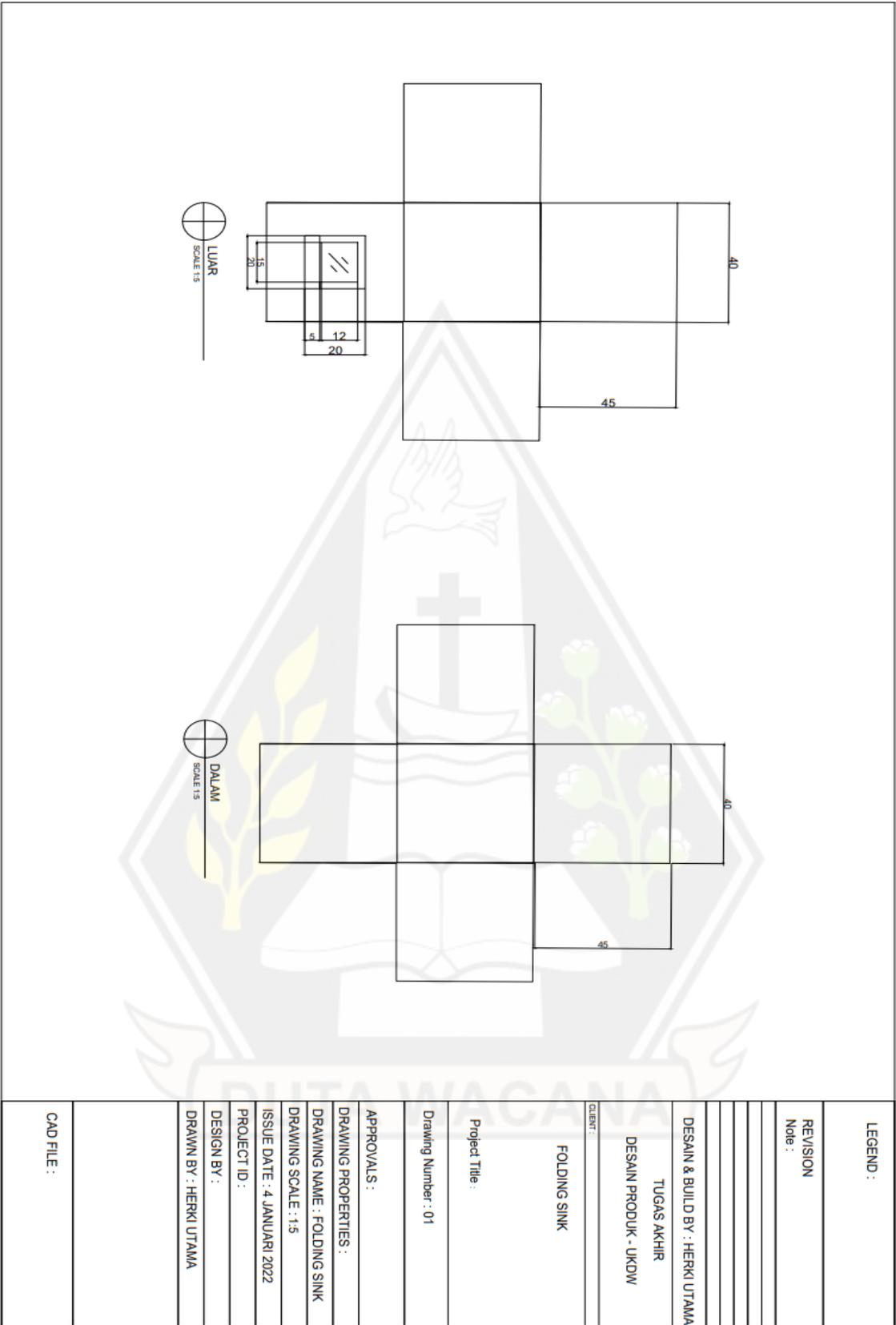
DAFTAR PUSTAKA

- AGUSTINUS, T. H. (2010). *STRATEGI PENANGANAN PEDAGANG KAKI LIMA DI KOTA ADMINISTRASI JAKARTA UTARA* . Jakarta: Universitas Indonesia.
- Brown, D. (1995). *Poverty-Growth Dichotomy Uner Kirdar dan Leonard Silk eds, People: From Impoverishment to Empowerment*. New York: New .
- Chandrakirana, K. d. (1994). *Jakarta Economic Condition*. Jakarta: Center for Policy and Implementation Studies.
- Friedman, J. E. (1992). *The Politics of Alternative Development*. Blackwell.
- Kartasasmita, G. (1996). *Pembangunan Untuk Rakyat. Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan*. Jakarta. Jakarta: PT. Pustaka Cidesindo.
- KESMAS. (2021, Maret 8). *Sanitasi Alat Makan*. Retrieved from indonesian-publichealth: <http://www.indonesian-publichealth.com/>
- Manning, T. N. (1985). *Urbanisasi. Pengangguran dan Sektor Informal di Kota, Yayasan Obor Indonesia dan Gramedia, Jakarta*.
- Nawawi, H. H. (1998). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Ndraha, T. (1990). *Pembangunan Masyarakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nugraheni, D. M. (2017). *FOOD SAFETY DAN SANITASI HTGIENE*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Poerwadarminta, W. (1954). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1999.
- Prijono, O. d. (1996). *Pemberdayaan: Konsep, Kebijakan* . h.: 269: 1-4.
- Rais. (1990). *Umboh*.

Rara Marisdayana, P. S. (2017). *TEKNIK PENCUCIAN ALAT MAKAN, PERSONAL HYGIENE*. Jambi: Program Studi Kesehatan Masyarakat STIKES Harapan Ibu Jambi.

Sigit Wibawanto, S. M. (2008). *PENGARUH AKSES PERMODALAN, PENGELOLAAN BISNIS TERHADAP PEMBERDAYAAN USAHA PEDAGANG KAKI LIMA DENGAN PERAN PEMERINTAH DAERAH SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (KASUS PKL DI KABUPATEN KEBUMEN)*. Kebumen, Jawa Tengah: STIE Putra Bangsa.





LEGEND :

REVISION

Note :

DESAIN & BUILD BY : HERKI UTAMA

TUGAS AKHIR

DESAIN PRODUK - UKDW

CLIENT :

FOLDING SINK

Project Title :

Drawing Number : 01

APPROVALS :

DRAWING PROPERTIES :

DRAWING NAME : FOLDING SINK

DRAWING SCALE : 1:5

ISSUE DATE : 4 JANUARI 2022

PROJECT ID :

DESIGN BY :

DRAWN BY : HERKI UTAMA

CAD FILE :

